

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)  
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Rezha Delita Suryandari  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika  
E-mail : [rezhadelitaa@gmail.com](mailto:rezhadelitaa@gmail.com)

**Abstract**

The purpose of research is to examine and analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on Return On Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on State-Owned Enterprise (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research was conducted using a quantitative approach with a ratio measurement scale. The sample of this study is a State-Owned Enterprise (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) which has published financial reports and CSR reports (Partnership and Community Development Programs) in 2015 until 2017. The sampling technique used is purposive sampling or sample based on certain criteria determined by the researcher. The test instrument used is Structural Equation Modeling (SEM) analysis using Partial Least Square (PLS) programs.

The results of the research prove that CSR has a significant effect on ROA. This shows that the more companies carry out CSR in the annual report, the profitability of the company will increase. In addition, research also proves that CSR does not have a significant effect on ROE. This shows that the CSR reported by the Company in the annual report does not affect the company's profitability.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE)

**PENDAHULUAN**

Semakin pesatnya perkembangan teknologi juga diiringi dengan banyaknya bisnis yang bermunculan. Bisnis atau perusahaan yang baru harus dapat bersaing secara kompetitif dengan perusahaan yang sudah lama beroperasi untuk mendapatkan peluang pasar. Perusahaan yang sudah lama beroperasi juga harus dapat mempertahankan eksistensinya demi kelangsungan hidup perusahaan. Pada dasarnya pendirian suatu bisnis atau perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba (*profit*) yang

tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik maupun untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih besar, namun laba (*profit*) yang tinggi tidak dapat menjamin kelangsungan dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan juga dituntut untuk dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan harus sadar bahwa banyak pihak yang telah berkontribusi karena dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi dengan lingkungan baik

secara langsung maupun tidak langsung.

Masyarakat di sekitar lokasi perusahaan dapat mempengaruhi reputasi perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungannya akan dipandang buruk oleh masyarakat. Disisi lain banyaknya dampak negatif dari operasi suatu perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan seperti pencemaran udara, pencemaran air akibat limbah hasil produksi, pemanasan global dan yang lainnya membuat perusahaan harus dapat bertanggung jawab atas dampak sosial yang ditimbulkannya.

Respon atas tindakan perusahaan dalam menangani permasalahan yang merugikan masyarakat dan lingkungan ini dikenal dengan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan mencakup tiga dimensi yang lebih populer dengan singkatan 3P, yaitu : mencapai keuntungan (*profit*) bagi perusahaan, memberdayakan masyarakat (*people*), dan memelihara kelestarian lingkungan alam/bumi (*planet*) (Elkington dalam Agoes & Ardana, 2011:90).

Walaupun banyak pelaku bisnis yang sadar akan pentingnya perusahaan untuk melaksanakan program CSR, namun banyak pula pihak yang menentang akan adanya program CSR ini. Terdapat alasan – alasan dari penentangan pelaksanaan program CSR, diantaranya yaitu (a) perusahaan adalah lembaga ekonomi yang tujuan pokoknya mencari

keuntungan, bukan merupakan lembaga sosial, (b) biaya kegiatan sosial akan meningkatkan biaya produk yang akan ditambahkan pada harga produk sehingga pada gilirannya akan merugikan masyarakat/konsumen itu sendiri (Sonny Keraf dalam Agoes & Ardana, 2011:92). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak pihak yang belum mendukung program CSR ini. Padahal seperti yang kita ketahui pada tahun 2006 terjadi kasus lumpur Lapindo di Sidoarjo yang menenggelamkan rumah warga dan merugikan masyarakat sekitar juga belum tuntas hingga saat ini. Hal ini merupakan hubungan aktivitas bisnis yang tidak memperhatikan sosial dan kelestarian lingkungan. Namun dengan munculnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana terdapat Pasal 74 yang membahas mengenai kegiatan usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam membuat program CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan lebih berkembang. Dengan adanya peraturan ini perusahaan tidak lagi dapat beroperasi dengan hanya mengutamakan para pemangku kepentingan atau yang dikenal dengan *stakeholder*, namun juga memperhatikan sosial dan lingkungannya.

Secara simultan perusahaan akan menjalankan tiga jenis tanggung jawab yang berbeda-beda kepada pemangku kepentingan, di mana ketiga jenis tanggung jawab tersebut harus dijalankan secara seimbang. Penekanan kepada salah satu jenis tanggung jawab saja akan menyebabkan perusahaan berjalan

secara tidak optimal. Ketiga tanggung jawab tersebut mencakup: *economic responsibility*, *legal responsibility*, dan *sosial responsibility* (Post dalam Solihin, 2009:3),. Namun dengan adanya program CSR yang akan diterapkan oleh perusahaan ini, dapat membuat masalah baru yaitu peningkatan biaya. Perusahaan akan lebih terbebani dengan adanya biaya untuk kegiatan sosial ini. Perusahaan akan menganggap bahwa dengan adanya tambahan biaya ini akan membuat laba (*profit*) perusahaan menurun. Padahal laba atau keuntungan yang diperoleh dari perusahaan tidak terbatas hanya dari segi ekonomi saja namun juga dapat dari segi keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri (*sustainability*). Hal ini tentunya berkebalikan dengan hasil inventarisasi argumen pihak-pihak yang setuju terhadap pelaksanaan program CSR, salah satunya yaitu menyebutkan bahwa perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial cenderung memiliki laba jangka panjang yang lebih aman (Robbins dan Coulter dalam Solihin, 2009:38). Disisi lain dalam buku Hartman dan Desjardins (2011:156) juga terdapat model kepentingan pribadi yang tercerahkan dari CSR (*enlightened self-interest model of CSR*) yang menyebutkan bahwa memasukkan tanggung jawab sosial perusahaan ke dalam budaya perusahaan dapat menghasilkan keunggulan pasar yang kompetitif bagi perusahaan yang bersangkutan, sesuatu yang dapat berkontribusi bagi merek perusahaan pada saat ini dan di masa depan.

CSR yang dapat berpengaruh kepada laba (*profit*) perusahaan ini tentunya harus bisa menjadi bahan pertimbangan yang besar bagi perusahaan. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) maka dapat menggunakan rasio profitabilitas yaitu dengan melakukan analisis *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Analisis ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lalu dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang kemudian dapat diproyeksikan dalam melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang. Analisis ROE merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Investor akan tertarik membeli saham dengan melihat ukuran profitabilitas ini.

Pada dasarnya CSR ini dapat diterapkan pada semua perusahaan. Karena tidak hanya perusahaan besar saja yang menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan, namun perusahaan menengah dan kecil juga dapat menimbulkan dampak negatif. Pelaksanaan CSR yang diwajibkan oleh undang-undang (secara *mandatory*) harus dilakukan oleh perusahaan besar maupun kecil seperti perusahaan yang mengolah atau terkait sumber daya alam. Pelaksanaan CSR secara *mandatory* lainnya yaitu Badan

Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk perseroan. Menurut UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), BUMN merupakan badan usaha yang seluruh atau besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan yang dikelola oleh swasta. Selain bertujuan untuk mengoptimalkan laba, BUMN juga dituntut memberikan layanan kepada publik atau masyarakat luas. Bentuk tanggung jawab BUMN kepada masyarakat yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL merupakan bentuk implementasi CSR melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN yang berdasarkan pada UU No.19 tahun 2003 tentang BUMN dan Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BUMN

yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Dan sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Tujuan utama sebuah perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan laba (profit). Disisi lain perusahaan juga memiliki tanggung jawab. Tanggung jawab perusahaan akan perolehan laba (profit) ini dapat tergambarkan dari pembagian deviden bagi para pemegang saham. Namun perolehan laba (profit) yang besar pun bukan berarti perusahaan dapat dikatakan baik. Perusahaan juga memiliki tanggung jawab yang besar seperti terjaganya kuantitas dan kualitas produk, keberlangsungan usaha sampai dengan kesejahteraan karyawan. Dengan adanya pembagian deviden bagi para pemegang saham pun lantas juga bukan membuat tanggung jawab perusahaan semata-mata hanya untuk memberikan kepuasan bagi para pemegang saham, tetapi perusahaan juga bertanggungjawab untuk memperhatikan kelestarian lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Istilah

kepedulian terhadap kelestarian lingkungan sekitar perusahaan ini sering disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Suhandari M. Putri dalam Hendrik, 2008:1). Secara konseptual, *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan (Nuryana dalam Fahmi, 2013:81). Hal ini berarti pihak perusahaan harus mengerti bahwa program CSR bukanlah program pemaksaan tetapi lebih terhadap kepedulian sosial terhadap sesama manusia dengan bentuk bantuan atas kesulitan yang mereka hadapi dan nantinya juga akan dapat memberikan dampak terhadap perusahaan. Menurut Laura & Joe (2011: 155) *European Commission* mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai "suatu konsep di mana perusahaan memutuskan dengan sukarela untuk berkontribusi demi masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih. Secara khusus, CSR menyarankan bahwa perusahaan mengidentifikasi

kelompok pemegang kepentingan perusahaan dan memasukkan kebutuhan dan nilai-nilai mereka ke dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional perusahaan.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berarti kontribusi perusahaan yang dapat berupa bantuan ekonomi maupun kepedulian sosial kepada masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas operasi perusahaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN di Indonesia berbentuk perusahaan perseroan, perusahaan umum, dan perusahaan jawatan. BUMN juga dapat berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup khalayak luas, baik dalam bentuk barang maupun jasa. Sejak tahun 2001 seluruh entitas BUMN berada dibawah pengawasan dan pengelolaan Kementerian BUMN yang dipimpin oleh Menteri BUMN.

Bentuk tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kepada masyarakat biasanya disebut dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL merupakan salah satu bentuk implementasi dari CSR. Dasar hukum PKBL yaitu UU No.19 tahun 2003 tentang BUMN serta Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007, dimana isi dasar

hukum tersebut adalah maksud dan tujuan pendirian BUMN tidak hanya mengejar keuntungan melainkan turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio. Menurut Hanafi dan Halim (2003:83) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Terdapat beberapa rasio dalam rasio profitabilitas diantaranya yaitu:

1. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* merupakan analisis untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. Formula untuk menghitung *Return On Asset (ROA)* yaitu:

$$ROA = \frac{\text{earning after Tax (EAT)}}{\text{total assets}}$$

2. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* merupakan teknik untuk menganalisis profitabilitas perusahaan bagi pemilik saham biasa. Hal ini berarti bunga dan dividen dimasukkan ke dalam analisis. Laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan dapat dibagi-bagi ke pemilik modal seperti hutang

(kredit), saham preferen, dan saham biasa. Formula untuk menghitung *Return On Equity (ROE)* yaitu:

$$ROE = \frac{\text{earning after tax (EAT)}}{\text{shareholders' equity}}$$

Beberapa pokok pikiran mengenai hubungan antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan dengan profitabilitas, antara lain sebagai berikut:

- a. Pokok pikiran yang menggambarkan kebijakan konvensional, berpendapat bahwa terdapat biaya tambahan yang signifikan dan akan menghilangkan peluang perolehan laba untuk melaksanakan tanggung jawab sosial, sehingga akan menurunkan profitabilitas.
- b. Biaya tambahan khusus untuk melaksanakan tanggung jawab sosial akan menghasilkan dampak netral (*balance*) terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan tambahan biaya yang dikeluarkan akan tertutupi oleh keuangan efisiensi yang ditimbulkan oleh pengeluaran biaya tersebut.
- c. Pokok pikiran yang memprediksikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berdampak positif terhadap profitabilitas (Herremans et.al, dalam Nurwahidah, 2016:34).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala pengukuran rasio. Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui rasio *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu

data laporan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) atau laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan 2017 pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 20 Perusahaan. Dan sampel dalam penelitian ini yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) atau laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan 2017 sebanyak 12 Perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta Profitabilitas yang diukur dari *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y serta berpangkat satu. Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut (Irianto, 2007: 17):

1. Sampel diambil secara random (acak).
2. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
3. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
4. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi linier sederhana tidak dapat dilanjutkan.

Penelitian ini terdapat beberapa Uji Prasyarat, yaitu:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti merupakan variabel yang berdistribusi normal.

Untuk menguji kenormalan data peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Dan pengujiannya adalah sebagai berikut (Irianto, 2007: 272):

##### 1) Mengajukan hipotesis normalitas

H0: Data berdistribusi normal

H1: Data tidak berdistribusi normal

##### 2) Ketentuan penerimaan hipotesis normalitas

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana. Apabila data tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan F tes, sedangkan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

##### 1) Pengajuan hipotesis linieritas

H0= Distribusi data regresi linier

H1= Distribusi data regresi tak linier

##### 2) Ketentuan Pengujian Hipotesis

Apabila probabilitas  $> 0,05$ , maka Hipotesis nol akan diterima. Begitu juga sebaliknya, apabila probabilitas  $< 0,05$  maka

Hipotesis nol tidak dapat diterima.

Persamaan regresi sederhana diperoleh dengan bentuk:

$$Y = a + bX, \text{ dimana:}$$

Y = Variabel terikat ( variabel yang diduga)

X = Variabel bebas

a = Intersept (konstanta)

b = Koefisien regresi (slop)

### Uji Hipotesis

Prosedur statistik uji hipotesisnya adalah:

1. Menentukan formulasi hipotesis  
 $H_0 =$  (tidak ada pengaruh antara X dan Y)  
 $H_1 =$  (ada pengaruh antara X dan Y)
2. Menentukan taraf nyata  
 Menggunakan taraf nyata 0,05.
3. Menentukan kriteria pengujian  
 Apabila nilai probabilitas > 0,05, maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya apabila nilai probabilitas < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Prasyarat

#### 1. Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,98561076
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,150
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,902
Asymp. Sig. (2-tailed)		,389

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data disebut normal apabila nilai signifikansi uji Kolmogorov – Smirnow mempunyai nilai lebih dari 0,05. Tabel di atas menunjukkan

bahwa nilai signifikansi Uji K-S adalah sebesar 0,389 sehingga dapat dikatakan bahwa residual dari regresi CSR terhadap ROA adalah normal.

		Standardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,98561076
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,098
	Negative	-,162
Kolmogorov-Smirnov Z		,970
Asymp. Sig. (2-tailed)		,303

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data disebut normal apabila nilai signifikansi uji Kolmogorov – Smirnow mempunyai nilai lebih dari 0,05. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Uji K-S adalah sebesar 0,303 sehingga dapat dikatakan bahwa residual dari regresi CSR terhadap ROE adalah normal.

#### 2. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * CSR	Between Groups (Combined)	978,002	33	29,636	6,978	,133
	Linearity	134,973	1	134,973	31,780	,000
	Deviation from Linearity	843,029	32	26,345	6,203	,148
Within Groups		8,484	2	4,242		
Total		986,486	35			

Berdasarkan tabel di atas di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas uji linearitas adalah sebesar 0,148. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat linearitas antara variabel ROA dengan CSR.



ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROE * CSR	2276,212	33	68,976	,930	,647
Between Groups (Combined)					
Linearity	189,135	1	189,135	2,551	,251
Deviation from Linearity	2087,077	32	65,221	,980	,667
Within Groups	148,276	2	74,138		
Total	2424,488	35			

Berdasarkan tabel di atas di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas uji linearitas adalah sebesar 0,667. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat linearitas antara variabel ROE dengan CSR.

### Persamaan Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25,116	12,798		-1,963	,058
	CSR	2,780	1,198	,370	2,321	,026

a. Dependent Variable: ROA

Model persamaan regresi yang dapat menggambarkan pengaruh variabel CSR terhadap ROA adalah:

$$Y_1 = -25,116 + 2,780 X_1 + 5,004$$

Dimana:

$$Y_1 = \text{ROA}$$

$$X_1 = \text{CSR}$$

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22,015	20,736		-1,062	,296
	CSR	3,291	1,940	,279	1,696	,099

a. Dependent Variable: ROE

Model persamaan regresi yang dapat menggambarkan pengaruh variabel CSR terhadap ROE adalah:

$$Y_2 = -22,015 + 3,281 X_2 + 8,108$$

Dimana:

$$Y_2 = \text{ROE}$$

$$X_2 = \text{CSR}$$

### Uji Hipotesis

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25,116	12,798		-1,963	,058
	CSR	2,780	1,198	,370	2,321	,026

a. Dependent Variable: ROA

Hipotesis yang diajukan adalah:

H0 = CSR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA

H1 = CSR memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA

Ketentuan dalam pengambilan kesimpulan adalah:

1. Apabila nilai signifikan > 0,05, H0 diterima
2. Apabila nilai signifikan < 0,05, H0 ditolak

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji t bernilai 0,026. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak. Artinya CSR memberikan pengaruh signifikan ROA.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22,015	20,736		-1,062	,296
	CSR	3,291	1,940	,279	1,696	,099

a. Dependent Variable: ROE

Hipotesis yang diajukan adalah:

H0 = CSR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROE

H1 = CSR memberikan pengaruh signifikan terhadap ROE

Ketentuan dalam pengambilan kesimpulan adalah:

1. Apabila nilai signifikan > 0,05, H0 diterima
2. Apabila nilai signifikan < 0,05, H0 ditolak

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji t bernilai 0,099. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Artinya CSR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROE.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh CSR Terhadap ROA Perusahaan

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil pengujian terhadap  $H_1$  menggunakan Uji Statistik t menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Kamaludin (2010), Riska Warda (2013), dan Nurwahidah (2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Kartika Pipit Wisnu Wardani (2015) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Perbedaan hasil penelitian bisa diakibatkan karena perbedaan obyek penelitian dan rentang waktu penelitian yang dilakukan.

Pelaksanaan CSR menciptakan citra yang baik bagi perusahaan seperti yang diungkapkan Hadi (2011:65) bahwa biaya sosial (biaya keberpihakan perusahaan terhadap *stakeholder*) juga dapat meningkatkan *image*, baik di pasar komoditas maupun pasar modal. Citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor karena semakin baik citra

perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen maka penjualan perusahaan akan membaik dan diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (Syahnaz, 2013:3). Dalam hal ini ROA sebagai salah satu rasio profitabilitas yang diperhitungkan bagi kalangan investor karena apabila tingkat imbalan akan semakin besar maka akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal yang semakin meningkat. Adanya pelaksanaan CSR yang semakin baik akan memberikan dampak baik untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang atau yang sering disebut dengan *sustainable development*.

### 2. Pengaruh CSR Terhadap ROE Perusahaan

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap ROE. Berdasarkan hasil pengujian terhadap  $H_2$  menggunakan Uji Statistik t menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Kartika Pipit Wisnu Wardani (2015) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE. Berbeda dengan penelitian Kamaludin (2010), Riska Warda (2013), dan Nurwahidah (2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap ROE. Perbedaan hasil penelitian bisa diakibatkan

karena perbedaan obyek penelitian dan rentang waktu penelitian yang dilakukan.

ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2013:65). Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Hal tersebut dapat menarik perhatian para investor karena menunjukkan tingkat imbalan yang diperoleh atas aktiva yang diinvestasikan sehingga dapat mendorong perusahaan untuk melakukan CSR. Jika perusahaan melakukan CSR maka profitabilitas akan meningkat, yang diproksikan dengan ROE, seperti yang diungkapkan Hadi (2011: 67) bahwa tingkat tanggungjawab sosial perusahaan memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan, seperti: meningkatkan penjualan, legitimasi pasar, meningkatkan investor di pasar modal, meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik dan sejenisnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji dan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan melakukan CSR dalam laporan tahunan maka profitabilitas

perusahaan akan mengalami peningkatan.

2. Hasil penelitian membuktikan bahwa CSR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROE. Hal tersebut menunjukkan bahwa CSR yang dilaporkan Perusahaan dalam laporan tahunan tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Perusahaan hendaknya melakukan kegiatan CSR dan melaporkannya secara rinci dalam laporan keuangan.
  - b. Dalam pelaksanaan CSR perusahaan diharapkan tidak berfokus pada tanggung jawab satu aspek saja. Sebaiknya perusahaan dapat lebih luas lagi dalam melakukan CSR perusahaan seperti tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan tanggung jawab terhadap hak-hak karyawan.
  - c. Perusahaan diharapkan lebih transparan dalam pelaporan pelaksanaan CSR pada *annual report*.
  - d. Perusahaan sebaiknya menilai kegiatan CSR bukan sebagai beban, akan tetapi sebagai sebuah investasi yang akan berdampak positif pada profitabilitas perusahaan.

- e. Kegiatan CSR perusahaan hendaknya bisa menyentuh 6 (enam) aspek, yaitu promosi kegiatan sosial (*cause promotions*), pemasaran terkait kegiatan sosial (*cause related marketing*), pemasaran kemasyarakatan korporat (*corporate societal marketing*), kegiatan filantropi perusahaan (*corporate philanthropy*), pekerja sosial kemasyarakatan secara sukarela (*community volunteering*), dan praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial (*socially responsible business practice*).
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan yang memiliki sektor atau bidang usaha yang sejenis agar mendapatkan data yang seragam sehingga diharapkan mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno & Ardana, I Ceni. 2011. *Etika Bisnis dan Profesi : Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Antule, Prily, dkk. 2016. *Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.*
- Bailey, Kenneth D., *Methods of Social Research. The Free Press, A Division of Macmillan Publishing Co., Inc. 866 Third Avenue, New York, N.Y. 10022.* dalam Soewadji, Jusuf., MA. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Budi Untung, Hendrik. 2008. *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Bursa Efek Indonesia, *Daftar Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI*, <http://www.idx.co.id> (diakses tanggal 12 April 2018)
- Fahmi, Irham, S.E., M.Si. 2013. *Etika Bisnis: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Gozhali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. dalam Nistantya, Dewa Sancahya. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- H. Hadari Nawawi Prof. Dr. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. dalam Soewadji, Jusuf., MA. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hadi, N . 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Hartman, Laura dan DesJardins, Joe. 2011. *Etika Bisnis Pengambilan Keputusan untuk Integritas Pribadi & Tanggung Jawab Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Hasan, I. (2006). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, A. (2007). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian BUMN Indonesia, *Statistik Jumlah BUMN di Indonesia*, [www.bumn.go.id](http://www.bumn.go.id) (diakses tanggal 12 April 2018)
- Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- dalam Soewadji, Jusuf., MA. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- M. Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2003. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- 
- \_\_\_ 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhyiddin, Nurlina T, dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurwahidah. 2016. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- PT. Adhi Karya, *Laporan Keuangan Perusahaan*, [www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id) (diakses tanggal 12 April 2018)
- PT. Aneka Tambang, *Laporan Keuangan Perusahaan*, [www.antam.com](http://www.antam.com) (diakses tanggal 12 April 2018)
- PT. Bank Mandiri, *Laporan Keuangan Perusahaan*, [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id) (diakses tanggal 12 April 2018)
- PT. Bank Negara Indonesia, *Laporan Keuangan Perusahaan*, [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id) (diakses tanggal 12 April 2018)
- PT. Bank Rakyat Indonesia, *Laporan Keuangan Perusahaan*, [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id) (diakses tanggal 12 April 2018)
- PT. Bank Tabungan Negara, *Laporan Keuangan Perusahaan*, [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id) (diakses tanggal 12 April 2018)
- PT. Bukit Asam, *Laporan Keuangan Perusahaan*, [www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id) (diakses tanggal 12 April 2018)
- PT. Jasa Marga, *Laporan Keuangan Perusahaan*, [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com) (diakses tanggal 12 April 2018)
- PT. Pembangunan Perumahan, *Laporan Keuangan Perusahaan*, [www.pt-pp.com](http://www.pt-pp.com) (diakses tanggal 12 April 2018)
- PT. Semen Baturaja, *Laporan Keuangan Perusahaan*,

- [www.semenbaturaja.com](http://www.semenbaturaja.com)  
(diakses tanggal 12 April 2018)
- PT. Telekomunikasi Indonesia,  
*Laporan Keuangan Perusahaan,*  
[www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id) (diakses tanggal 12 April 2018)
- PT. Waskita Karya, *Laporan Keuangan Perusahaan,*  
[www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id) (diakses tanggal 12 April 2018)
- Sugiyono, Prof. Dr. 2017. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : CV. Alfabeta.
- Solihin, Ismail., SE. 2009. *Corporate Social Responsibility : From Charity to Sustainability.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sudharto, Edi. 2008. "What is and Benefits for Corporate," Disampaikan pada Seminar Dua Hari CSR : *Strategy, Management, and Leadership.* Jakarta 13-14 Februari 2008. Dalam Nistantya, Dewa Sancahya. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan.* Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Suhandari, M. Putri, *Schema CSR,* Kompas 4 Agustus 2007. Dalam Hendrik Budi Untung, 2008. *Corporate Social Responsibility,* Jakarta: Sinar Grafika.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.* Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Syahnaz, M. 2013. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan.* Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Vol 1 No. 2: 1-13.
- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan.* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.